



Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Minat Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Santi Verawati Purba ^{1*}, Junjungan Simorangkir ², Robinhot Sihombing ³, Raikapoor Raikapoor ⁴, Tahadodo Waruwu ⁵

¹⁻⁵ Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Alamat: Jalan Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silangkitang Kec.Sipoholon Kab. Tapanuli Utara

Korespondensi penulis: santipurba2003@gmail.com*

Abstract. *The study aims to determine the effect of parental attention on the interest in learning PAK of class XI students of HKBP Doloksanggul Private High School in the 2024/2025 Academic Year. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence between parental attention on the interest in learning PAK of class XI students of HKBP Doloksanggul Private High School in the 2024/2025 Academic Year. The quantitative research method is descriptive and inferential. The population of all class XI students of HKBP Doloksanggul Private High School in the 2024/2025 Academic Year who are Protestant Christians is 159 people. The random sampling is 25% of the population, which is 40 people. The research instrument is a closed questionnaire. The results of the data analysis obtained: a) The value of $r_{count} = 0.647 > r_{table} = 0.312$ and $t_{count} = 5.231 > t_{table} = 2.02439$ indicates a positive and significant relationship between parental attention to the interest in learning PAK of class XI students of HKBP Doloksanggul Private High School in the 2024/2025 Academic Year. b) Regression equation. c) Determination test shows that the magnitude of the influence is 41.86%. d) Hypothesis test obtained $F_{count} = 27.411 > F_{table} = 3.23$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. The study concludes that there is a positive and significant influence between parental attention to the interest in learning PAK of class XI students of HKBP Doloksanggul Private High School in the 2024/2025 Academic Year.*

Keywords: Parental Attention, Students' Interest in Learning PAK, HKBP

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap minat belajar PAK siswa kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua terhadap minat belajar PAK siswa kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode penelitian kuantitatif deskriptif dan inferensial. Populasi seluruh siswa kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 159 orang. Sampel secara acak (*random sampling*) sebesar 25% dari jumlah populasi yaitu 40 orang. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung}=0,647 > r_{tabel}=0,312$ dan $t_{hitung}=5,231 > t_{tabel}=2,02439$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua terhadap minat belajar PAK siswa kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Tahun Pembelajaran 2024/2025. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 19,47 + 0,65X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 41,86%. d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung}=27,411 > F_{tabel}=3,23$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua terhadap minat belajar PAK siswa kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata kunci: Perhatian Orangtua, Minat Belajar PAK Siswa, HKBP

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan sebagai upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mensejahterakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan didasarkan pada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang tumbuh dari

diri siswa itu sendiri, salah satunya minat belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang tumbuh dari luar diri siswa sendiri, salah satunya perhatian orangtua yang dapat membantu mengatasi masalah belajar yang dihadapi anak.

Keluarga adalah salah satu pusat pendidikan bagi seorang anak. Dalam pendidikan, orangtua merupakan sumber pendidik yang utama dan pertama. Sikap dan tingkah laku orangtua dapat dijadikan contoh, oleh karena itu orangtua harus menunjukkan sikap yang baik terhadap anak. Orangtua bertanggungjawab penuh atas pendidikan anak, karena orangtua menginginkan anak berhasil dalam dunia pendidikan. Keberhasilan tersebut tentu tidak akan terjadi tanpa ada usaha dan peran dari orangtua. Salah satu peranan orangtua terhadap keberhasilan anak ialah dengan menyalurkan perhatian, terutama perhatian dalam kegiatan belajar di rumah.

Perhatian orangtua membantu dan mendorong anak untuk lebih berhasil dalam pendidikannya. Dimana peran orangtua adalah sebagai pemberi bantuan, motivasi dan memberikan informasi bagaimana cara belajar yang baik dan tepat. Peran orangtua juga dibutuhkan dalam memberikan bimbingan dan arahan saat anak menghadapi kesulitan dalam kegiatan belajar. Perhatian orangtua terhadap pembelajaran anak juga dapat menumbuhkan minat belajar anak dalam mencapai kualitas pendidikan yang baik

Menurut Slameto, minat adalah rasa kesukaan dan rasa ketertarikan terhadap sesuatu, tanpa ada permintaan dari siapapun. Hal ini menunjukkan bahwa minat dapat menjadi motivasi untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu yang diinginkannya. Siswa yang berminat pada suatu bidang tertentu akan lebih mudah mempelajarinya.

Minimnya minat belajar khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya yaitu minimnya perhatian dari orangtua dirumah. Beberapa kasus menunjukkan kurang berhasilnya siswa dalam belajar dikarenakan rendahnya minat belajar dan kurangnya perhatian dari orangtua. Kurangnya perhatian orangtua pada kegiatan belajar anak dapat menyebabkan rutinitas belajar anak menjadi kurang teratur. Banyak terlihat orangtua yang lupa akan tugasnya dalam memberikan bimbingan kepada anak-anaknya dalam belajar. Pada umumnya kebanyakan orangtua pada saat ini selalu menyibukkan diri dalam pekerjaannya demi menghasilkan uang untuk mencukupi kebutuhan hidup. Hal tersebut tentu mempengaruhi minat belajar khususnya pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Swasta HKBP Doloksanggul dan wawancara langsung dengan guru Pendidikan Agama Kristen kelas XI, diketahui bahwa ditemukan beberapa orangtua siswa kurang memperhatikan kegiatan belajar siswa saat di rumah. Dimana orangtua siswa mayoritas bekerja sebagai petani dan pedagang, sehingga

kurang memiliki waktu untuk mengawasi anak belajar. Kebanyakan siswa kurang diperhatikan oleh orangtua pada kegiatan belajarnya, sehingga membuat siswa menjadi kurang mengulangi pelajaran yang diberikan oleh guru, kurang sungguh-sungguh atau kurang minat dalam belajar, sering terlambat, tidak aktif mengikuti pelajaran, suka membuat gaduh suasana kelas, dan sering tidak mengerjakan tugas rumah (PR). Kebanyakan orang tua hanya menganggap bahwa anak bahwa kegiatan belajar anak cukup dilakukan disekolah saja. Namun tanpa disadari ada sebagian siswa yang memiliki kemampuan yang baik dalam belajar, namun karena cara belajarnya yang kurang teratur karena kurangnya pengawasan orangtua membuat siswa kurang optimal belajarsehingga berdampak pada minimnya minat belajar siswa disekolah.

Berdasarkan fenomena tersebut membuat peneliti berkeinginan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perhatian orang tua terhadap proses dan perkembangan belajar anak di sekolah. Didalam kegiatan belajar seorang siswa membutuhkan partisipasi dari berbagai pihak dan tidak hanya tergantung pada guru, tetapi juga dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Sehingga orang tua juga ikut berperan dalam perkembangan proses dan hasil belajar anak di sekolah. Makmun khairi menjelaskan bahwa “orangtua yang tidak/kurang memberikan perhatian atau mungkin berlebihan memberikan perhatian membuat anak akan menjadi kesulitan belajarnya. Belajar dengan mendapatkan dukungan keluarga khususnya dari orang tua akan berbeda hasilnya dengan tanpa adanya dukungan dari orang tua. Hal ini akan terlihat dari minat belajar siswa di sekolah.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul skripsi **“Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Minat Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Tahun Pembelajaran 2024/2025”**

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Slameto, perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kaitannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Suryabrata, menjelaskan pengertian perhatian sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Suryabrata mengatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek, juga banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Ahmad dikutip dari jurnal Muhfaris, mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perhatian yaitu:

- a. Pembawaan, adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka sedikit banyak akan timbul perhatian pada objek tertentu. Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan anak maka akan timbul perhatian orang tua terhadap anak.
- b. Latihan dan kebiasaan, meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang suatu bidang, tetapi karena hasil latihan dan kebiasaan dapat menimbulkan perhatian terhadap suatu hal. Dengan adanya kebiasaan orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak, akan menyebabkan munculnya perhatian orang tua terhadap anak.
- c. Kebutuhan, adanya kebutuhan akan sesuatu akan memungkinkan timbulnya perhatian terhadap obyek tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya. Adanya kebutuhan dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan belajar anak, memungkinkan munculnya perhatian orang tua terhadap anak.
- d. Kewajiban, di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh seseorang. Kewajiban akan selalu diperhatikan, entah kewajiban itu cocok atau tidak, menyenangkan atau tidak. Maka demi terlaksananya suatu tugas, apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian. Sebagai orang tua yang bertanggung
- e. Keadaan jasmani, sehat tidaknya jasmani, sehat tidaknya badan akan sangat mempengaruhi perhatian terhadap suatu obyek. Keadaan jasmani orang tua akan sangat berpengaruh pada perhatiannya terhadap anak.
- f. Suasana jiwa, keadaan jiwa orang tua, perasaan, fantasi, pikiran dan sebagainya yang ada pada orang tua akan sangat mempengaruhi perhatiannya terhadap anak, mungkin bisa membantu, dan sebaliknya bisa juga menghambat.
- g. Suasana di sekitar, berbagai macam perangsang yang ada di sekitar, seperti kegaduhan, kekacauan, keributan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian. Keadaan yang ada di sekitar orang tua akan mempengaruhi perhatiannya terhadap anak.
- h. Kuat tidaknya perangsang dari obyek itu sendiri, kuat tidaknya perangsang yang bersangkutan dengan obyek akan sangat mempengaruhi perhatian. Kuatnya ikatan antara orang tua dan anak akan mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anaknya.

Minat belajar merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku

seseorang, tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu, karena minat belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu minat dan belajar.

Menurut Gie dalam buku Imelda Kusuma pengertian yang paling mendasar tentang minat “minat artinya sibuk, tertarik, atau terlibat dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Minat mempunyai peranan dalam “Melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar”.

Indikator merupakan petunjuk atau keterangan yang menjadi acuan untuk mencapai suatu tujuan. Sama halnya dengan minat, dimana ada beberapa indikator jika dikatakan seseorang berminat belajar. Menurut Risnanosanti, ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam belajar, baik dikelas maupun dirumah, yaitu sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran
2. Kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan
4. Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan
5. Perhatian siswa dalam pelajaran
6. Ketekunan siswa menjawab soal soal
7. Rasa ketertarikan siswa menjawab pertanyaan.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian yang akan memandu peneliti tentang bagaimana urutan penelitian dilakukan meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan statistik inferensial. Sugiyono mengemukakan bahwa “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain terkumpul”. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan peneliti. Berkenaan dengan itu maka sesuatu yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh perhatian orangtua terhadap minat belajar PAK siswa kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Tahun Pembelajaran 2024/2025.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang perhatian orangtua diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 10 dengan skor 155 dan nilai rata-rata 3,88 yaitu orangtua selalu melengkapi seragam sekolah siswa. Sementara angket dengan nilai terendah dari item angket yang lainnya adalah angket nomor 7 dengan skor 113 dan nilai rata-rata 2,83 yaitu orangtua kadang-kadang mendampingi anak mereka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Rata-rata keseluruhan pencapaian perhatian orangtua adalah 3,35 artinya orangtua sering memberikan perhatian kepada anak dalam belajar dan memberikan dukungan kepada anak dalam kegiatan belajar di sekolah dan di rumah.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang minat belajar Pendidikan Agama Kristen diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 19 dengan skor 152 dan nilai rata-rata 3,80 yaitu siswa selalu hadir setiap pelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah. Sementara angket dengan nilai bobot terendah dari item yang lain adalah angket nomor 30 dengan skor 125 dan nilai rata-rata 3,13 yaitu masih ada beberapa siswa yang kadang-kadang bertanya kepada guru PAK jika ada yang kurang mereka pahami. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa adalah 3,46, artinya siswa sering menunjukkan minat belajar dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy}=0,647$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=40)$ yaitu 0,312. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,647 > r_{tabel}=0,312$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara perhatian orangtua dengan minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung}=5,231$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk uji dua pihak dengan dk pembilang $\alpha=0,05$ dan dk penyebut $n-2=40-2=38$ yaitu 2,02439. Diperoleh perbandingan $t_{hitung}=5,231 > t_{tabel}=2,02439$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 19,47 + 0,65X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=19,47 maka untuk setiap penerapan perhatian orangtua akan meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Tahun Pembelajaran 2024/2025 sebesar 0,65 dari nilai satuan model perhatian orangtua. b) Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,4186$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh perhatian orangtua terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,4186 \times 100\% = 41,86\%$ dan 58,14% dipengaruhi oleh faktor lain sebagaimana yang dijelaskan pada kajian pustaka yaitu faktor internal meliputi rasa ingin tahu, motivasi, jasmani, faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat.

Dari uji hipotesa diperoleh nilai Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung}=27,411$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang= $k=2$ dan dk penyebut= $n-2=40-2=38$ yaitu 3,23. Dengan demikian $F_{hitung}=27,411 > F_{tabel}=3,23$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Sulastri yang dikutip dari jurnal Prabowo bahwa orangtua yang menaruh perhatian besar terhadap anak-anaknya terutama dalam kegiatan belajar dengan memenuhi kebutuhan belajar anak, memberikan bimbingan, memberikan dorongan untuk belajar dengan tujuan supaya anak memperoleh minat belajar yang tinggi sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

5. KESIMPULAN

Perhatian orangtua adalah upaya orangtua memberikan perhatian pada anak sebagai tanggungjawab untuk memperhatikan dan membentuk anak menjadi pribadi yang baik. Orangtua menaruh hati pada peristiwa yang terjadi di dalam keluarga, mengikuti dan memperhatikan perkembangan seluruh anggota keluarga, mengarahkan seluruh perhatian untuk mencari lebih mendalam sebab dan sumber permasalahan yang terjadi di dalam keluarga juga terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada setiap anggota keluarga. Indikator perhatian orangtua terhadap kegiatan belajar anak di rumah: 1) perhatian terhadap kebutuhan

sekolah, 2) perhatian terhadap belajar anak di rumah, 3) perhatian terhadap keberangkatan ke sekolah, 4) pemberian penghargaan dan hukuman kepada anak.

Minat belajar Pendidikan Agama Kristen adalah aspek psikologi seorang siswa yang menunjukkan keinginan, perasaan suka untuk melakukan kegiatan belajar Pendidikan Agama Kristen untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan mencari pengetahuan dan pengalaman belajar. Siswa yang memiliki minat belajar akan belajar dengan sungguh-sungguh karena adanya ketertarikan. Indikator minat belajar Pendidikan Agama Kristen siswa, yaitu: 1) kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, 2) kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran, 3) kemampuan siswa menjawab pertanyaan, 4) semangat siswa dalam menjawab pertanyaan, 5) perhatian siswa dalam pelajaran, 6) rasa ketertarikan siswa menjawab pertanyaan.

DAFTAR REFERENSI

- Akrim “*Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021.
- Andi Achru, P. “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran” III, no. 36 (2019)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edited by I. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Asep Bukhari Mujahiddin, Anis Nashooihul Umam. “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak,” no. Desember (2021).
- ChristSarah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Digugus Iii Cakranegara” No. 1 (2021).
- Desak Ni, Made Santi, Made Darmiati, Novita Maulidya Jalal, Ria Andriany Fakhri, Agus Supriyadi, Ayu Nurkhayati, et al. *Psikologi Umum*. PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Gunarsa Singgih. *Psikologi Untuk Keluarga*. 18th ed. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.
- Hamzah, Fitrah, and Ahmad Albab Bambang. “Analisis Faktor Orang Tua Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas 4A di SD Inpres Mageloo” 4, No. 1 (2023).
- Hidayah, Maulida Ulfa, Khaerul Saleh, and Sitti Noor Halijah. “Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Samarinda” 2, no. 2 (2022).
- Hutagalung, Sabar, Efvi Noyita, Risna Cahyani Laowo, Sisulince Lelo, Gabriel Lamro Hutasoit, Dwianjani E Nainggolan, Devi Agustin Simamora, Dahliana Mungkur, and Elia Antovia Naibaho. “Strategi Orang Tua Dalam Mendidik Anak Berdasarkan

Perspektif Alkitab Di GBI Kampung ATB Baru Batam” 1, no. 2 (2024).

Jahja, Yudrik. *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN*. Edited by PRENAMEDIA GROUP. Jakarta: KENCANA, 2015.

Kusuma, Imelda. “Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran” 3, no. 4 (2022).

Makmun, khairani M.Pd. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta 2013: Asjawa Pressindo,

Marleni, Lusi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar” 1, No. 1 (2016).

Matondang, Asnawati. “Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar” 2, No. 2 (2018).

Maya Rani Sinaga, Rora Rizky Wandini. “Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik” 06, no. 01 (2018).

Meilani, Rini Intansari. “Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts of Students ’ Learning Interest and Motivation on Their Learning Outcomes)” 2, no. 2 (2017).

Muchamad Syafri Hidayat, Riko Agus Setiawan. “Pengertian Dan Hakikat Belajar & Pembelajaran Bahasa Arab” 11, No. 1 (2023).

Mulbar, Usman. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar” *Kinabalu* 11, No. 2 (2013).

Mulyadi, Seto. *Membangun Komunikasi Bijak Orang Tua Dan Anak*. Jakarta: Buku Kompas, 2017.

Nisa, Afiatin. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial” II, no. 1 (2015).

Pratiwi, Noor Komari. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang.” *Universitas Indraprasta PGRI* 1 (2015).

Rambe, Novani Maryam. “Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa” 3 (2019).

Risnanosanti dkk. *Pengembangan Minat Dan Bakat Belajar Siswa*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Ruri Setyo, Prabowo. “Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa SD Kelas III.” *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta* (2015).

Safitri, Apriani, and Universitas Muhammadiyah Kendari. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Prioritas Berasal Dari ‘ Manusia Perahu ’ yaitu Masyarakat Bajo Yang Ada Di Desa Sebagai Nelayan Tradisional, 18, no. 3 (2018).

Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2020.

Slameto, *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013.

Sudjana. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edited by Alfabeta CV. Bandung, 2017.

Sumadi Suryabrata, Drs. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali pres, 2015.

Wahidin. “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar” 3, no. 1 (2019): 232–245.